



# LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

## UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
Email: [ngudiwaluyo@unw.ac.id](mailto:ngudiwaluyo@unw.ac.id), Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 152221062  
Nama Mahasiswa : **Marliana Yuliarta**  
Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**  
Dosen Pembimbing (1) : **Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes**  
Dosen Pembimbing (2) : **Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes**  
Judul Ta/Skripsi : **Hubungan Pengetahuan Remaja dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Tingkat Kehadiran Remaja di Posyandu Remaja di Desa Olung, Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur**

Abstrak : Menurut WHO (World Health Organization) tahun 2022, remaja adalah fase antara masa kanak-kanak dan dewasa dalam rentang usia 10-19 tahun. Sedangkan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), usia remaja adalah rentang waktu 10-24 tahun dan belum menikah. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Berdasarkan data UNICEF tahun 2021, populasi remaja usia 10-19 tahun di Indonesia berjumlah sekitar 17% atau 46 juta jiwa dari total jumlah seluruh penduduk Indonesia.

Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Masa remaja sering disebut masa terlabil, dimana seorang anak berusaha mencari jati dirinya. Dalam fase ini, mereka akan melakukan penyesuaian dengan lawan jenis, perubahan pola perilaku dan sosialisasi dengan lingkungan sekitar. Saat memasuki masa remaja, seseorang akan cenderung memisahkan diri dari keluarga. Maka tidak salah jika masa remaja adalah masa rentan dengan berbagai permasalahan. Mulai dari permasalahan diri sendiri, keluarga, hingga permasalahan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, perlu pendampingan dan pembinaan agar remaja tidak terjerumus pada hal negatif yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain di sekitarnya (Diskes Kabupaten Bandung, 2022).

Pos Pelayanan terpadu remaja atau yang lebih dikenal dengan posyandu remaja merupakan salah bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat termasuk remaja dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan bagi remaja untuk meningkatkan derajat kesehatan dan keterampilan hidup sehat remaja.

Pelayanan kesehatan remaja di posyandu remaja meliputi : pelayanan kesehatan peduli remaja, mencakup upaya promotif dan preventif, seperti : Perilaku Keterampilan Hidup Sehat (PKHS), kesehatan reproduksi remaja, kesehatan jiwa dan pencegahan penyalahgunaan NAPZA, gizi, aktifitas fisik, pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) dan pencegahan kekerasan pada remaja.

Sasaran dari posyandu remaja ini adalah remaja usia 10-18 tahun, baik laki-laki dan perempuan dengan tidak memandang status pendidikan dan perkawinan termasuk remaja dengan disabilitas. Orientasi dari posyandu remaja ini adalah diselenggarakan oleh remaja untuk remaja dengan target dan tujuan untuk kesehatan dan pengetahuan remaja pula.

Beberapa manfaat dari posyandu remaja, yaitu : memperoleh pengetahuan tentang kesehatan, membekali remaja dengan keterampilan hidup sehat, sebagai sarana sosialisasi remaja dan kesehatan remaja terpantau. Kegiatan posyandu remaja ini terdiri dari pengisian kuisioner kesehatan, pemeriksaan dan pelayanan kesehatan remaja, dan pemberian materi penyuluhan dan konseling pada remaja. Kegiatan posyandu remaja ini melibatkan tenaga kesehatan (bidan atau perawat) dan dibantu oleh kader kesehatan.

Pada posyandu remaja, KIE yang diberikan mencakup pemberian informasi tentang organ reproduksi remaja, pubertas, proses kehamilan, menstruasi, KB, penyakit menular seksual, gender dan pendewasaan usia perkawinan. HIV/AIDS mencakup pemberian informasi seputar penularan, pencegahan dan gejala (Kemenkes, 2018).

Menurut penelitian Ruwayda, dkk (tahun 2019), pelaksanaan posyandu remaja di kota Jambi baru dimulai tahun 2018 dan baru terlaksana di satu puskesmas yaitu Puskesmas Aur Dur. Sasaran remaja di Kota Jambi usia 10-18 tahun sebanyak 276.163 orang. Di Puskesmas Aur Duri, sasaran remaja 3435 orang dengan jumlah kunjungan remaja ke posyandu dalam tiga bulan terakhir mengalami penurunan dari 60 (100%) menjadi 45 (75%) pada bulan April 2019. Angka partisipasi kunjungan remaja ke posyandu menunjukkan minat remaja untuk berperan serta dalam posyandu, keikutsertaan dalam berbagai kegiatan dan pemeriksaan yang ada di posyandu tersebut. Menurunnya partisipasi remaja dikarenakan posyandu ini baru berdiri dan belum ada metode khusus dalam pemberian komunikasi informasi dan edukasi (KIE), khususnya kesehatan reproduksi.

Berdasarkan teori Lawrence W. Green (1974), rendahnya tingkat kehadiran remaja di Posyandu Remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu : predisposing factor yaitu faktor pengetahuan, sikap, nilai dan keyakinan. Enabling factor yaitu faktor ketersediaan sarana, jarak dan kemudahan mengakses sarana. Dan reinforcing factor yaitu faktor dukungan keluarga, dukungan teman sebaya dan peran petugas kesehatan. (Notoadmodjo, 2011)

Desa Olung merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur dengan jumlah penduduk pada tahun 2022 sebanyak 1710 orang dan sasaran remaja usia 10-18 tahun sebanyak 524 orang. Pelaksanaan kegiatan posyandu remaja di desa Olung sudah dimulai dari bulan Januari 2022 dengan jumlah rata-rata kunjungan 40 orang setiap bulannya. Tujuan posyandu remaja ini adalah untuk mengurangi adanya masalah-masalah pada remaja di desa Olung. Kegiatan posyandu remaja ini sangat bermanfaat bagi remaja, karena kegiatan ini tidak hanya pemeriksaan kesehatan remaja saja, namun juga ada kegiatan penyuluhan dan konseling tentang permasalahan yang dihadapi remaja, terutama tentang perilaku kesehatan reproduksi pada remaja.

Dari kegiatan posyandu remaja ini, remaja yang aktif mengikuti posyandu remaja memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik tentang

posyandu remaja dan permasalahan remaja daripada remaja yang tidak mengikuti posyandu remaja. Selain itu, terdapat hambatan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan posyandu remaja di desa Olung ini yaitu jadwal dan waktu posyandu remaja yang bersamaan dengan jadwal sekolah dan sebagian besar remaja yang masih malu untuk mengikuti kegiatan posyandu remaja. Sehingga hal tersebut yang menyebabkan rendahnya minat dan tingkat kehadiran remaja untuk mengikuti posyandu remaja.

Rendahnya tingkat pengetahuan remaja di posyandu remaja ini dapat mengakibatkan terhambatnya proses pemberdayaan remaja yang merupakan tujuan dari posyandu remaja. Sehubungan dengan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Remaja Dukungan Teman Sebaya terhadap Tingkat Kehadiran Remaja di Posyandu Remaja di Desa Olung".

Tanggal Pengajuan : **01/11/2023 09:51:56**

Tanggal Acc Judul : 01/11/2023 13:56:58

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN JUDUL</b>			
1	Rabu,01/11/2023 10:02:36	Assalamualaikum Nggih Ibu,, Mohon izin mengirimkan konsulan Bab I nggih,, Terimakasih Nggih,,	Marliana Yuliarta
2	Selasa,07/11/2023 17:32:36	Revisi sesuai masukan	Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes
3	Selasa,07/11/2023 17:46:31	Terimakasih Nggih Ibu	-
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
4	Selasa,07/11/2023 17:49:07	Assalamualaikum Nggih Ibu,, Mohon izin mengirimkan konsulan Bab II nggih,,	Marliana Yuliarta
5	Jumat,17/11/2023 10:03:26	perbaiki penulisan sumber pustaka /citasi	Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes

6	Selasa,09/01/2024 08:52:06	Baik Ibu,,	-
7	Jumat,17/11/2023 05:10:18	Assalamualaikum Nggih Ibu,, Mohon izin mengirimkan proposal penelitian skripsi saya nggih,, Mohon koreksi nggih,, Terimakasih Nggih Ibu,,	Marliana Yuliarta
8	Jumat,17/11/2023 10:03:59	Perbaiki kerangka teori. lengkapi proposal	Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes
9	Selasa,09/01/2024 08:52:21	Baik Ibu,,	-
10	Jumat,22/12/2023 13:46:23	Assalamualaikum Nggih Ibu,, Mohon izin mengirimkan EC yang sudah fix / acc dari Komite Etik Penelitian UNW (KEP UNW), , Terimakasih Nggih Ibu	Marliana Yuliarta
11	Sabtu,30/12/2023 13:18:08	Silahkan dilanjutkan penelitian	Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes
12	Selasa,09/01/2024 08:52:58	Baik Ibu,,	-
13	Jumat,22/12/2023 14:43:37	Assalamualaikum Nggih Ibu,, Mohon izin mengirimkan lembar kuisisioner untuk responen pada penelitian skripsi saya nggih,, Terimakasih Nggih,,	Marliana Yuliarta
14	Sabtu,30/12/2023 13:20:21	Kuesioner sdh dilakukan uji validitas & reliabilitas ? Jika belum lakukan uji VR dulu, kemudian dilanjutkan pengambilan data	Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes
15	Senin,08/01/2024 16:17:53	Assalamualaikum Nggih Ibu,, Mohon izin nggih bu,, saya mau konsul skripsi saya nggih,, Terimakasih Nggih Ibu,,	Marliana Yuliarta
16	Senin,08/01/2024 18:48:28	Pada tujuan, hasil maupun kesimpulan. .. hasil bivariat diuraikan shg ada 2.	Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes

17	Senin,08/01/2024 18:49:10	Lakukan uji turnitin, siapkan ujian	Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes
18	Selasa,09/01/2024 08:53:25	Baik Ibu,,	-
19	Rabu,17/01/2024 20:12:14	Assalamualaikum Nggih Ibu,, Mohon izin menyampaikan nggih, saya sudah selesai melakukan uji turnitin dan hasilnya sudah keluar nggih ibu,,	Marliana Yuliarta
20	Kamis,18/01/2024 10:25:50	Revisi sesuai masukan	Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes
21	Rabu,17/01/2024 20:19:45	Mohon izin mengirimkan surat bebas plagiasi turnitin nggih ibu,, Terimakasih Nggih Ibu,,	Marliana Yuliarta
22	Kamis,18/01/2024 10:26:29	baik. Siapkan ujian	Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.  
( NIDN: 0627048302 )

Semarang , 18 Januari 2024

Marliana Yuliarta  
(NIM: 152221062 )

Dosen Pembimbing (1)

Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes  
( NIDN: 0602108101 )

Dosen Pembimbing (2)

Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes  
( NIDN: 0602108101 )